BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer karakteristik responden diambil dari data karyawan yang memakai aplikasi Sistem Informasi Pendistribusian Barang. Untuk mengetahui tanggapan karyawan dan manager terhadap penggunaan *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang dampaknya terhadap kinerja karyawan pada PT. Len Industri (PERSERO) penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 30 orang responden yang menjadi populias sekaligus pada sampel penelitian ini.

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, status, tingkat pendidikan, dan masa kerja.

4.1.1 Karakteristik Responden terhadap Jenis Kelamin

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin yang diuraikan pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	25	83,3%
Perempuan	5	16,7%
Jumlah	**30**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. Len Industri (PERSERO) (2011)

Dari tabel 4.1. dapat dilihat dari 30 orang responden, diperoleh frekuensi responden laki-laki sebanyak 25 orang dengan presentase 83,3 % sedangkan

frekuensi responden perempuan sebesar 5 orang dengan presentase 16,7 %. Hal ini didasarkan karena bagian gudang pada perusahaan ini memiliki mobilitas yang cukup tinggi dalam pekerjaannya sehingga diperlukan banyak laki-laki untuk mengatasi mobilitas tersebut.

4.1.2 Karakteristik Responden terhadap Usia

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Usia yang diuraikan pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik responden
Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
25-30 tahun	7	23,3%
31-40 tahun	8	26,7%
41-50 tahun	13	40%
> 50 tahun	2	10%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. Len Industri (PERSERO) (2011)

Dari tabel 4.2. dapat dilihat dari 30 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan usia adalah berusia > 50 tahun sebesar 2 orang dengan presentase 10 % sedangkan frekuensi responden yang berusia 41 – 50 tahun sebesar 13 orang dengan presentase 40%, frekuensi responden yang berusia 31 – 40 tahun sebesar 8 orang dengan presentase 26,7% dan frekuensi responden yang berusia 25 – 30 tahun sebesar 7 orang dengan presentase 23,3 %. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia karyawan adalah antara 41-50 tahun mengindikasikan indikator kuantitas pada variabel kinerja dianggap cukup karena pada usia tersebut bukan lagi pada usia produktif.

4.1.3 Karakteristik Responden terhadap Status

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Status yang diuraikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden
Berdasarkan Status

Status	Jumlah	Persentase (%)
Menikah	27	90 %
Belum Menikah	3	10 %
Total	**30**	**100**

Sumber : Data Karyawan PT. Len Industri (PERSERO) (2011)

Dari tabel 4.3 menunjukan bahwa sebagian besar responden atau karyawan PT. Len Industri (PERSERO) sudah menikah membuat hampir seluruh karyawan membutuhkan *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang dengan alasan dapat membantu pekerjaan lebih mudah sehingga para karyawan dapat lebih memperhatikan keluarga dengan adanya *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang tersebut.

4.1.4 Karakteristik Responden terhadap Tingkat Pendidikan

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan yang diuraikan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Sarjana/S1	9	30 %
Magister/S2	21	70 %
Total	**30**	**100%**

Sumber : Data karyawan pengguna software Sistem Informasi pendistribusian Barang 2011

Dari tabel 4.4 dapat dilihat dari 30 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu Sarjana/S1 sebesar 9 orang

dengan presentase 30 %, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya sedangkan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya Magister/S2 sebesar 21 orang dengan presentase 70 %. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan pada PT.Len mayoritas tingkat Magister/S2 karena Len sendiri memiliki anggaran pendidikan untuk para karyawannya.

4.1.5 Karakteristik Responden terhadap Masa Kerja

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Masa kerja yang diuraikan pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Karakteristik responden
Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1-5	8	26,7
6-10	5	16,7
11-15	5	16,7
> 16	12	40
Total	**39**	**100%**

Sumber : Data Karyawan PT. Len Industri (PERSERO) (2011)

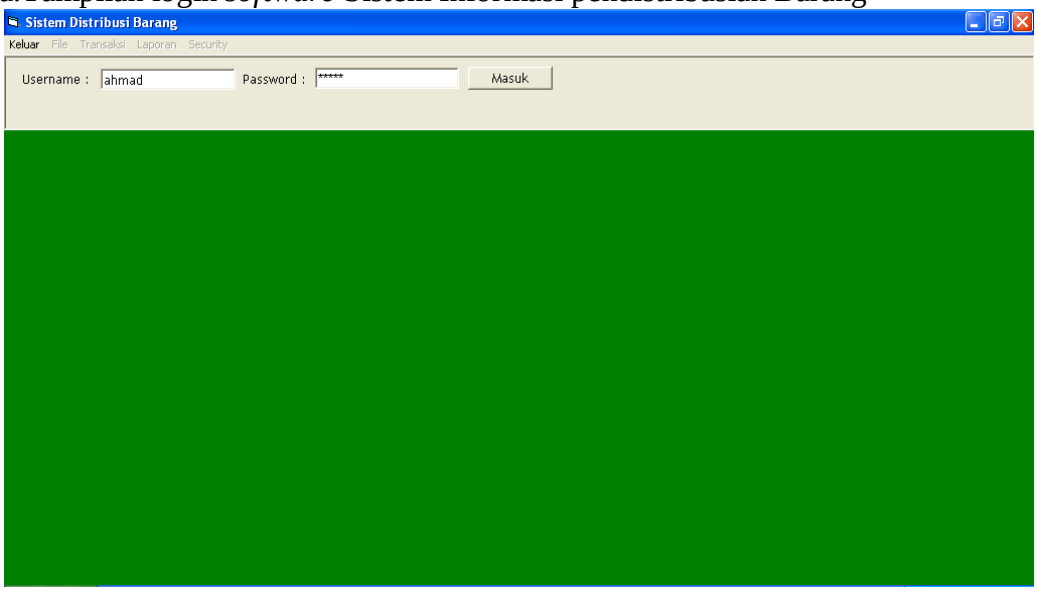
Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat dari 30 orang responden, diperoleh frekuensi responden berdasarkan masa kerjanya yaitu, 1-5 tahun responden yang bekerja sebanyak 8 orang atau 26,7%, 6-10 tahun sebanyak 5 orang 16,7%, 11-15 tahun sebanyak 5 orang 16,7% dan responden yang bekerja lebih dari ≥ 16 tahun sebanyak 12 orang atau 40%. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan telah mempunyai masa kerja > 16 tahun dan menandakan bahwa para karyawan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

4.2 Analisis *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang yang berjalan di PT. Len Industri (PERSERO)

Software Sistem Informasi pendistribusian Barang yang berjalan di PT. Len Industri (PERSERO) bagian gudang di buat dengan menggunakan bahasa pemograman *VISUAL BASIC* dengan database *HDSQL*. Dalam *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang terdapat tool-tool yang biasa digunakan di PT PT. Len Industri (PERSERO) bagian gudang yaitu pengadaan atau stok barang, data pemenang tender, data monitoring logistic, dll. Berikut adalah contoh dari tampilan Software Sistem Informasi pendistribusian Barang yang digunakan di PT. Len Industri (PERSERO) bagian gudang.

4.2.1 Tampilan Program Sistem Informasi pendistribusian Barang

a.Tampilan login *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

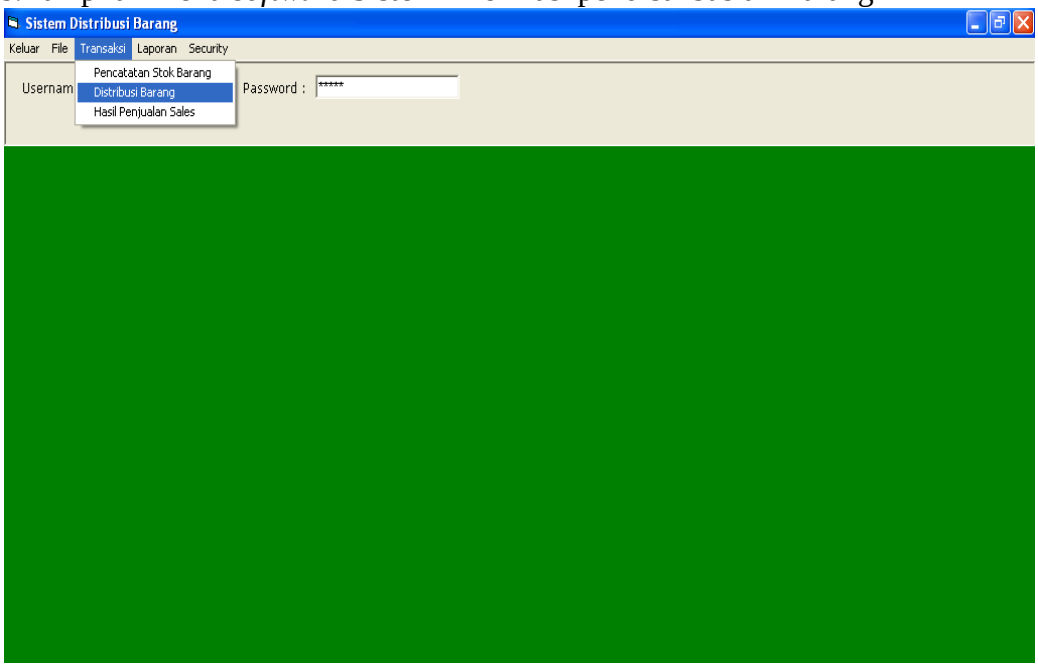


Gambar 4.1
Tampilan Login *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Tampilan pada gambar 4.1 adalah tampilan login Sistem Informasi pendistribusian Barang. Pada login disini validasi user terjadi saat memasukan

username, Sistem Informasi pendistribusian Barang akan memvalidasi sendiri username mana yang menjadi admin dari aplikasi Sistem Informasi pendistribusian Barang. Terdapat *messagebox* jika dalam memasukan username terjadi kesalahan atau tidak terdapat dalam database username Sistem Informasi pendistribusian Barang. Setelah masuk kedalam sistem Sistem Informasi pendistribusian Barang akan memunculkan menu-menu yang dapat diakses oleh pengguna sesuai dengan validasi username.

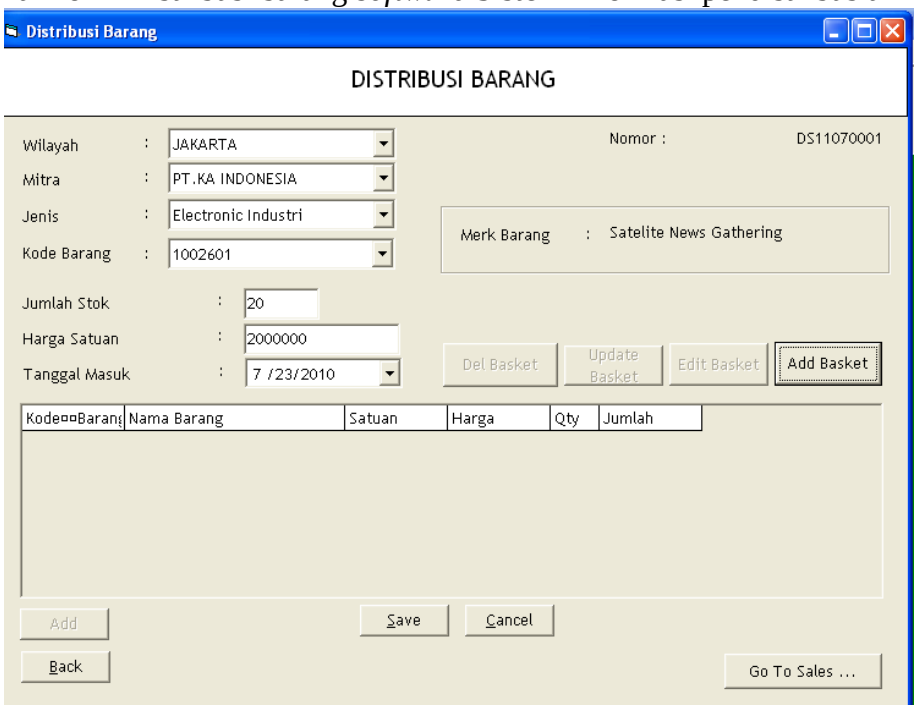
b.Tampilan menu *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.2
Tampilan menu *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Setelah login maka keluar menu-menu yang dapat diakses oleh pengguna sesuai validasi yang berlaku. Pada gambar 4.2 ditampilkan form distribusi barang kebutuhan yaitu untuk untuk memproses barang keluar dari gudang, untuk melakukan proses pendistribusian.

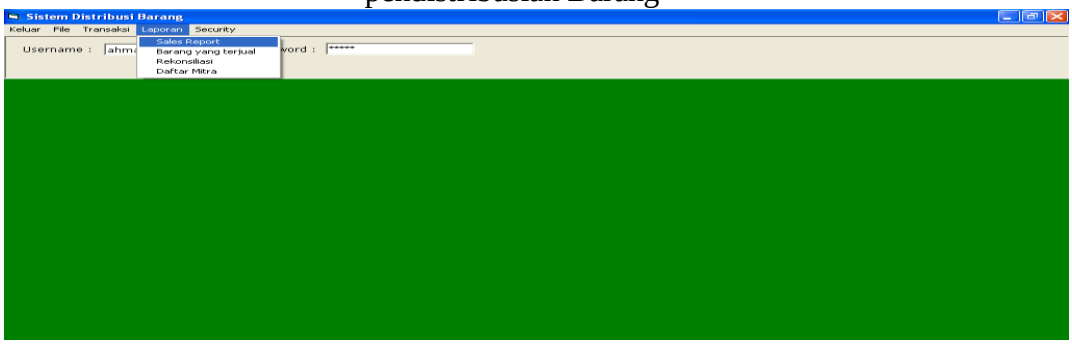
c.Tampilan form Distribusi barang *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.3
Tampilan form stok barang *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Kemudian pada gambar 4.3 yaitu tampilan from distribusi barang,user menginput data barang yang dipesan oleh mitra. Yang akan di proses untuk distribusikan kepada mitra yang telah memesan barang.kemudian data distribusi stersimpan d table pesanan.

d.Tampilan menu report barang yg telah didistribusi *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.4
Tampilan Menu laporan distribusi *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Pada gambar tampilan menu laporan 4.4 untuk mencetak laporan barang yg telah didistribusi ke mitra.

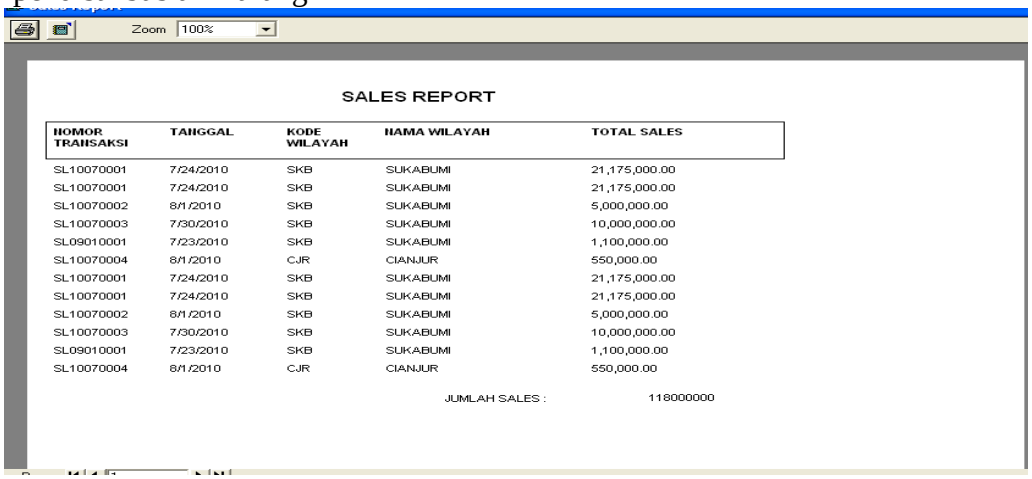
e.Tampilan *form setup* laporan distribusi *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.5
Tampilan *form setup* laporan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Setelah selesai penginputan data barang yang dipesan, selanjutnya menuju form *setup* laporan yang terdapat pada gambar 4.5, untuk selanjutnya melihat form laporan pendistribusian.Di form ini bisa meneliti barang yang di tentukan untuk didistribusikan.

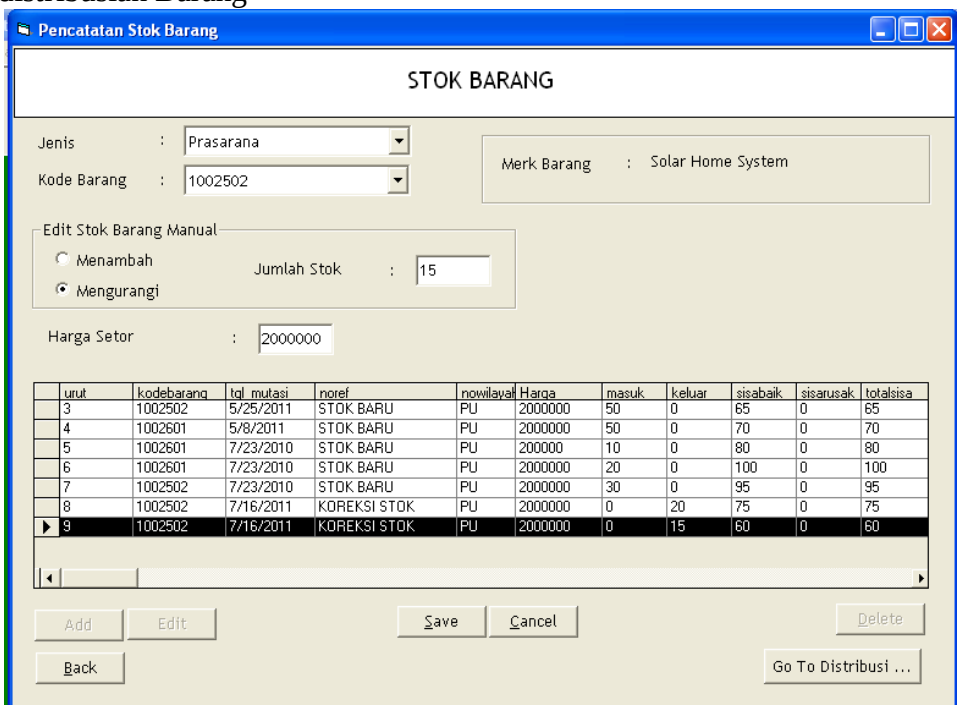
f.Tampilan *form* laporan rekonsiliasi *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.6
Tampilan laporan distribusi barang *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Pada bagian cetak laporan ini kepala gudang dapan melihat proses barang apa saja yang telah di pesan atau didistribusikan,yang kemudian secara otomatis stok barang di gudang berkurang

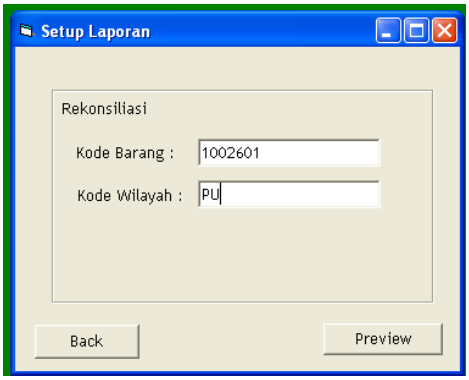
g.Tampilan form pencatatan stok barang *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.7
Tampilan form stok barang *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Pada gambar 4.7 adalah tampilan *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang saat meng*input*kan data barang masuk dan barang keluar. Pada form ini juga terdapat atribut-atribut yang harus diisi sebagai data identitas . Terdapat beberapa textbox yang akan memberikan messagebox jika textbox tersebut tidak diisi saat peng*input*an berlangsung, sebagai contoh textbox jumlah stok . Data stok barang ini nantinya adalah sebagai data rekanan yang akan digunakan untuk mengetahui barang yang tersedia.

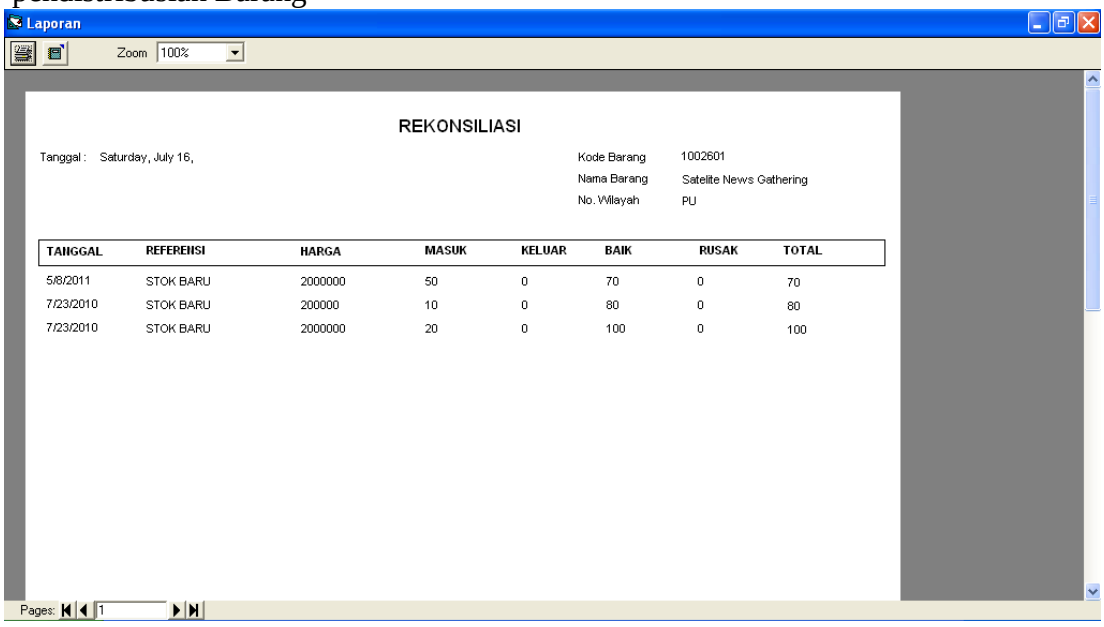
d.Tampilan *form setup* laporan rekonsiliasi *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.8
Tampilan *form setup* laporan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Setelah selesai penginputan data barang masuk, selanjutnya menuju form *setup* laporan yang terdapat pada gambar 4.8, untuk selanjutnya melihat form laporan rekonsiliasi.Di form ini bias memilih rekonsiliasi barang yang di tentukan untuk dipantau.

e.Tampilan *form* laporan rekonsiliasi *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang



Gambar 4.9
Tampilan *form* laporan rekonsiliasi *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

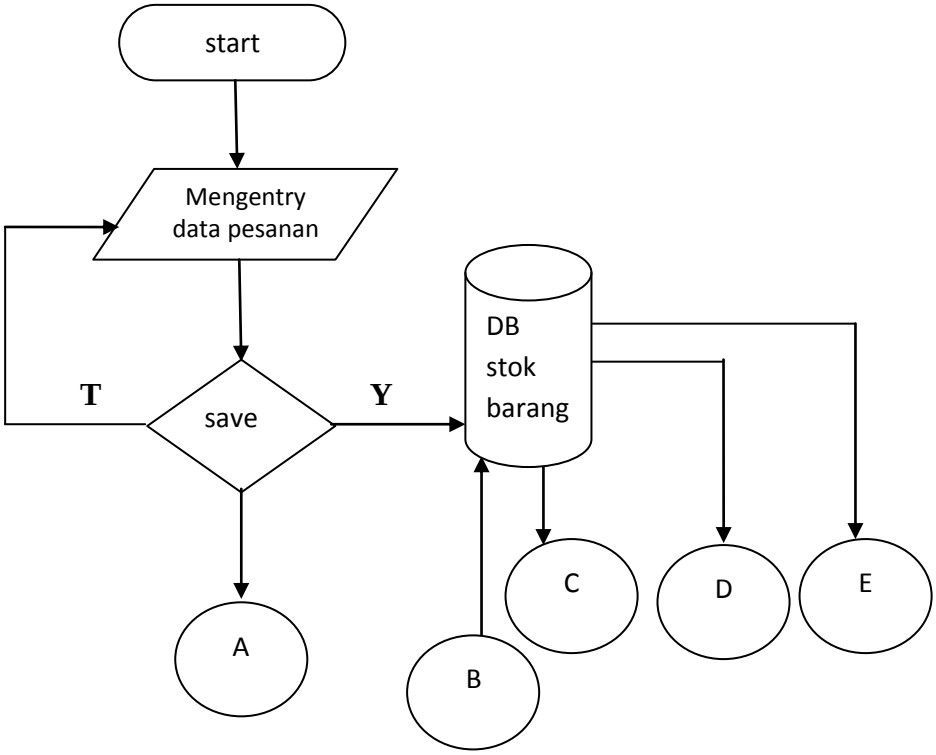
Pada gambar 4.9 tampilan dari laporan barang masuk dan keluar gudang atau disebut juga, laporan rekonsiliasi. Dan juga untuk mengetahui stok barang yg ada di gudang

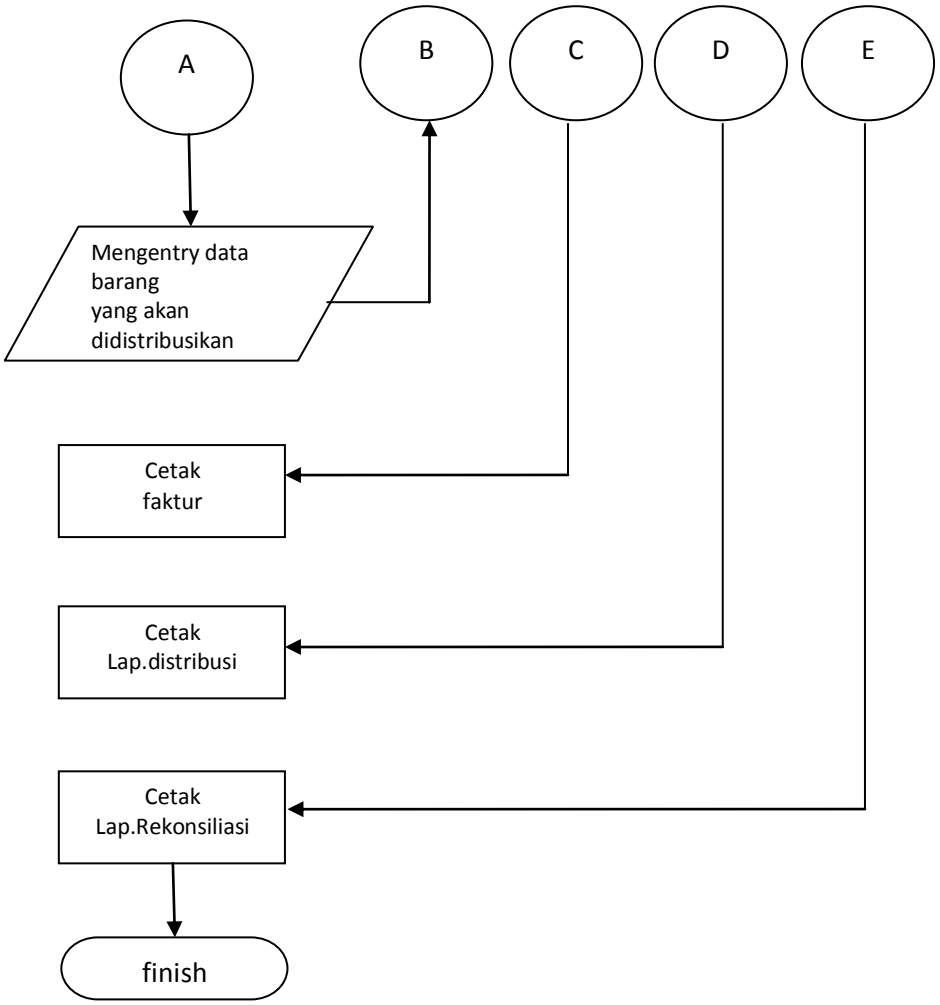
4.2.2 Alur Prosedur *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Alur prosedur yang akan digunakan dalam *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang tersebut dalam penelitian ini adalah flowchart, Konteks Diagram dan DFD (*Data Flow Diagram*). Disini akan dijelaskan mengenai alur prosedur *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada PT.Len Industi (PERSERO) yang sedang berjalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.10, 4.11 dan 4.12 berikut ini :

4.2.2.1 flowchart yang sedang berjalan pada *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Dalam prosedur system yang sedang berjalan, penulis menggambarkan aliran dokumen dengan menggunakan flowchart, Berikut adalah gambar flowchart :





Gambar 4.10
Diagram Konteks yang sedang berjalan pada *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Berikut adalah aliran dokumen (flowchart) dalam *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang :

1. Prosedur Pendistribusian barang

   Flow chart ini menggambarkan proses Pendistribusian barang dari gudang.

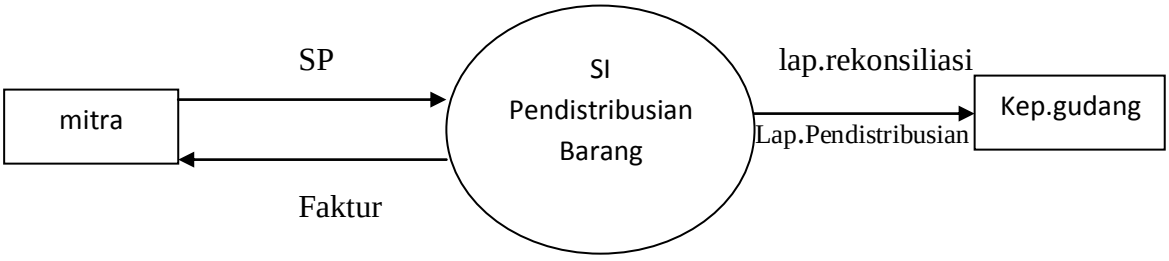
   Adapun prosedur yang terjadi adalah sebagai berikut :

   a. User mengecek surat pesanan yang diberikan dari mitra, jika ada maka user kemudian melanjutkan ke pengentrian data barang, jika tidak ada maka dibuat surat penolakan pesanan dikembalikan surat pesanan ke mitra

b. Kemudian data barang yang telah di entry kedalam entry data barang .kemudian jika sesuai dengan barang yang di pesan kemudian masuk ke stok barang, dan jumlah barang pun berkurang di data base stok barang. Tetapi jika tidak kembali lagi ke form entri data.
c. Ketika selesai disimpan di stok barang kemudian masuk ke form distribusi barang. Lalu menentukan jenis barang dan jumlah barang yang di pesan.
d. Selanjutnya mengentry data yang akan di distribusikan kepada mitra,sesuai dengan surat pesanan.
e. Jika sudah sesuai,kemudian menyimpan di data base pendistribusian.
f. Kemudian proses terakhir data – data yang telah di input masuk ke proses laporan,untuk mencetak laporan. Diantaranya faktu untuk diserahkan ke mitra,sedangkan cetak laporan pendistribusian barang dan laporan rekonsiliasi di serahkan ke kepala gudang untuk di arsipkan.

4.2.2.1 Diagram Konteks yang sedang berjalan pada *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Berikut ini adalah diagaram konteks dari *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang meliputi Pendistribusian barang dan stok barang.



Gambar 4.11
Diagram Konteks yang sedang berjalan pada *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Ket :

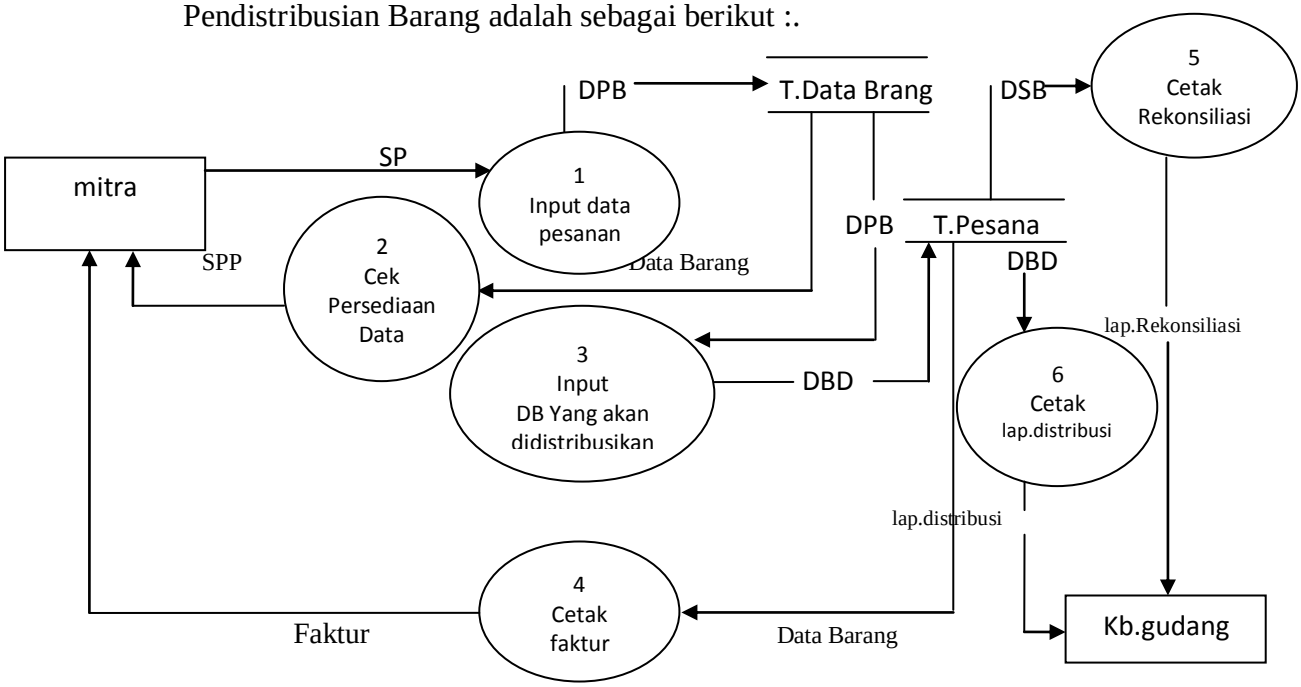
SP : Surat Pesanan
Rekonsiliasi : Stok barang

4.2.2.2 DFD Level 1 yang sedang berjalan pada *software*

Sistem Informasi pendistribusian Barang

DFD ini adalah digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data. Fungsi dari DFD adalah untuk memperjelas gambaran mengenai sistem tersebut terutama aliran data dalam *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Berikut adalah DFD dari *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang sedang berjalan yang meliputi proses pendistribusian barang dan stok barang. Adapun DFD yang sedang berjalan dari *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebagai berikut :.



Gambar 4.12
DFD Level 1 yang sedang berjalan pada *software*
Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Ket :

SP	: Surat Pesanan
SPP	: Surat Penolakan Pesanan
Lap.Rekonsiliasi	: Laporan Stok barang
DPB	: Data Pesanan Barang
T.Pesanan	: Tabel Pesanan
DBD	: Data Barang Distribusi
KB.gudang	: Kepala Bagian gudang
DSB	: Data Stok Barang

Deskripsi dari DFD yang dibuat ini yaitu:

Untuk masuk kedalam *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang ini, semua User, baik admin, dan karyawan, harus melakukan login terlebih dahulu. Setelah melakukan login dengan benar dan masuk ke dalam *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang, maka user dapat menggunakan tool-tool yang tersedia seperti input data barang, input stok barang, dan cetak semua laporan.

4.3 Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif dengan judul Kualitas *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang dampaknya terhadap kinerja karyawan di PT. Len Industri (PERSERO) Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap kualitas *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang di PT. Len Industri (PERSERO) berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas software menurut Mc Call, Untuk mengetahui tanggapan responden dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\sum Skor\ Aktual}{\sum Skor\ Ideal} \times 100\%$$

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 30 = 150).

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel 4.6 berkut :

Tabel 4.6
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

Kemudian hasil diolah dan dihitung dengan kriteria yang telah ditentukan, lalu hasil dari tanggapan responden terhadap Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Analisis Kualitas *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang di PT. Len Industri (PERSERO) Berdasarkan Tanggapan Responden

Untuk mengetahui seluruh tanggapan responden terhadap Implementasi Sistem Informasi pendistribusian Barang di PT. Len Industri (PERSERO) berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas *software* menurut

Mc Call, dapat diketahui dari total skor aktual dibagi total skor ideal, sebagai mana terlihat dari tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap
Implementasi Sistem Informasi Pendistribusian Barang

	INSTRUMEN										Total
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
Skor Aktual	126	102	138	102	120	122	113	120	92	122	**1157**
Skor Ideal	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	**1350**

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah (2011)

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{1157}{1350} \text{x } 100\% = 85{,}70\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap implementasi Sistem Informasi pendistribusian Barang di PT. Len Industri (PERSERO) berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas *software* menurut Mc Call adalah sebesar 85,70%, hal itu berarti tanggapan menurut responden adalah baik, karena 85,70% itu ada diantara 84.02 – 100% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya Sangat Baik. Artinya bahwa tanggapan responden pada aplikasi Sistem Informasi pendistribusian Barang diterima dengan baik sebagai alat bantu dokumentasi barang.

Untuk lebih jelas bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indicator dan item pernyataannya dapat dilihat pada uraian tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Correctness* (Kebenaran)item 1 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	10	50
Mampu	4	16	64
Tidak Tahu/ Netral	3	4	12
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		126	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{126}{150} \text{x } 100\% = 84\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 84%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Correctness* menurut tabel 4.6mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68,01 – 84,00 dinyatakan Baik.

Tabel 4.9
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Correctness* (Kebenaran) item 2 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	2	10
Mampu	4	11	44
Tidak Tahu/ Netral	3	14	42
Tidak Mampu	2	3	6
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		102	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{102}{150} \text{x } 100\% = 68\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 68%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Correctness* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 52.01 – 68.00 dinyatakan cukup.

Tabel 4.10
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability* (Keandalan) item 1 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	19	95
Mampu	4	10	40
Tidak Tahu/ Netral	3	1	3
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		138	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{138}{150} \text{x } 100\% = 92\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 92%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Reliability* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 84.02 – 100 dinyatakan sangat baik.

Tabel 4.11
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability* (Keandalan) item 2 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	5	25
Mampu	4	8	32
Tidak Tahu/ Netral	3	11	33
Tidak Mampu	2	6	12
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		102	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{102}{150} \text{x } 100\% = 68\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 68%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Reliability* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 84.02 – 100 dinyatakan sangat baik.

Tabel 4.12
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Eficiency* (Efisiensi) item 1 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	8	40
Mampu	4	14	56
Tidak Tahu/ Netral	3	8	24
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		120	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{120}{150} \text{x } 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 80%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Eficeincy* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.13
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Eficiency* (Efisiensi) item 2 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	8	40
Mampu	4	16	64
Tidak Tahu/ Netral	3	6	18
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		122	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{122}{150} \text{x } 100\% = 81{,}3\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 81,3%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Eficeincy* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 84.02 – 100 dinyatakan sangat baik.

Tabel 4.14
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Integrity* (Integritas) item 1 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	7	35
Mampu	4	10	40
Tidak Tahu/ Netral	3	12	36
Tidak Mampu	2	1	2
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		113	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{113}{150} \text{x } 100\% = 75{,}3\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 75,3%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Integrity* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.15
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Integrity* (Integritas) item 2 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	10	50
Mampu	4	10	40
Tidak Tahu/ Netral	3	10	30
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		120	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{120}{150} \text{x } 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 80%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Integrity* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 84.02 – 100 dinyatakan sangat baik.

Tabel 4.16
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability* (Kemampuan) item 1 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	2	10
Mampu	4	7	28
Tidak Tahu/ Netral	3	12	36
Tidak Mampu	2	9	18
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		92	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.16diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{92}{150} \text{x } 100\% = 61{,}33\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 61,33%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Usability* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 52.01% – 68.00 dinyatakan cukup.

Tabel 4.17
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability* (Kemampuan) item 2 variabel Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	9	45
Mampu	4	15	60
Tidak Tahu/ Netral	3	5	15
Tidak Mampu	2	1	2
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		122	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{122}{150} \text{x } 100\% = 81{,}33\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap *Software* Sistem Informasi pendistribusian Barang telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan adalah sebesar 81,33%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Usability* menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, hasil 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

4.3.2 Hasil Analisis Kinerja karyawan di PT. Len Industri (PERSERO) Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap kinerja karyawan setelah menggunakan Sistem Informasi pendistribusian Barang di PT. Len Industri (PERSERO) berdasarkan jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Terhadap
Kinerja Karyawan

	INSTRUMEN												Total
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	
Skor Aktual	126	102	123	103	120	122	120	120	99	122	125	127	**1409**
Skor Ideal	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	**1650**

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah (2011)

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{1409}{1650} \text{x } 100\% = 85{,}39\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kinerja karyawan setelah adanya *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 85,39% dari hasil tersebut maka tanggapan responden adalah baik. karena 85,39% berada diantara 84.02 – 100% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya Sangat Baik. Artinya dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Pendistribusian Barang sebagai alat bantu dokumentasi logistik menunjukan dampak kinerja yang sangat baik.

Untuk lebih jelas bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indicator dan item pernyataan dari kinerja karyawan dapat dilihat pada uraian tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quality* (Kualitas) item 1 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	10	50
Mampu	4	16	64
Tidak Tahu/ Netral	3	4	12
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		126	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap Kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{126}{150} \text{x } 100\% = 84\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 84%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Quality* adalah baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik.

Tabel 4.20
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quality* (Kualitas) item 2 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	2	10
Mampu	4	11	44
Tidak Tahu/ Netral	3	14	42
Tidak Mampu	2	3	6
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		102	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap Kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{102}{150} \text{x } 100\% = 68\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 68%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Quality* adalah baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 52.01 – 68.00 dinyatakan Cukup.

Tabel 4.21
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quantity* (Kuantitas) item1 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	11	55
Mampu	4	11	44
Tidak Tahu/ Netral	3	8	34
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		123	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap Kuantitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{123}{150} \text{x } 100\% = 82\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kuantitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 82%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Quantity* adalah cukup menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik.

Tabel 4.22
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Quantity* (Kuantitas) item 2 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	5	25
Mampu	4	8	32
Tidak Tahu/ Netral	3	12	46
Tidak Mampu	2	5	10
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		103	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.22 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap Kuantitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{103}{150} \text{x } 100\% = 68{,}66\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kuantitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 68,66%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Quantity* adalah cukup menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan Baik.

Tabel 4.23
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Timeliness* (Ketepatan Waktu) item 1 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	8	40
Mampu	4	14	68
Tidak Tahu/ Netral	3	8	24
Tidak Mampu	2	0	2
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		120	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.23 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap Ketepatan waktu kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{120}{150} \text{x } 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap ketepatan waktu kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 80%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Timeliness* adalah baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.24
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Timeliness* (Ketepatan Waktu) item 2 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	8	40
Mampu	4	16	64
Tidak Tahu/ Netral	3	6	18
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		122	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap Ketepatan waktu kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{122}{150} \text{x } 100\% = 81{,}33\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap ketepatan waktu kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 81,33%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Timeliness* adalah baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.25
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Cost-Effectivness* (Efektifitas Biaya) item 1 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	6	30
Mampu	4	18	72
Tidak Tahu/ Netral	3	6	18
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		120	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap efektifitas biaya kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{120}{150} \text{x } 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap efektifitas biaya kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 80%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Cost-Effectivness* adalah sangat baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.26
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Cost-Effectivness* (Efektifitas Biaya) item 2 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	10	50
Mampu	4	10	40
Tidak Tahu/ Netral	3	10	30
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		120	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.26 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap efektifitas biaya kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{120}{150} \text{x } 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap efektifitas biaya kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 80%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Cost-Effectivness* adalah sangat baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.27
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Need for Supervision* (kebutuhan pengawasan) item 1 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	3	15
Mampu	4	9	36
Tidak Tahu/ Netral	3	12	36
Tidak Mampu	2	6	12
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		99	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.27 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap kebutuhan pengawasan kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{99}{150} \text{x } 100\% = 66\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kebutuhan pengawasan kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 66%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Need For Supervision* adalah sangat baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 52.01 – 68.00 dinyatakan sangat cukup.

Tabel 4.28
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Need for Supervision* (kebutuhan pengawasan) item 2 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	9	45
Mampu	4	15	60
Tidak Tahu/ Netral	3	5	15
Tidak Mampu	2	1	2
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		112	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.28 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap kebutuhan pengawasan kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{112}{150} \text{x } 100\% = 74{,}66\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kebutuhan pengawasan kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 74,66%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Need For Supervision* adalah baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.29
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Interpersonal Impact* (dampak interpersonal) item 1 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	9	45
Mampu	4	17	68
Tidak Tahu/ Netral	3	4	12
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		125	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.29 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap dampak interpersonal karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{125}{150} \text{x } 100\% = 83{,}33\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap dampak interpersonal karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 83,33%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 1 dari indikator *Interpersonal Impact* adalah baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 68.01 – 84.00 dinyatakan baik.

Tabel 4.30
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Interpersonal Impact* (dampak interpersonal) item 2 variabel Kinerja

Kriteria Jawaban	Bobot	Responden	Jumlah
Sangat Mampu	5	10	50
Mampu	4	17	68
Tidak Tahu/ Netral	3	3	9
Tidak Mampu	2	0	0
Sangat Tidak Mampu	1	0	0
Jumlah Responden		30	
Skor Aktual		127	
Skor Ideal		150	

Berdasarkan Tabel 4.30 diatas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap dampak interpersonal karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{127}{150} \text{x } 100\% = 84{,}66\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap dampak interpersonal karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya setelah menggunakan *Software* Sistem Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah sebesar 84,66%. Ini menunjukan bahwa pernyataan 2 dari indikator *Interpersonal Impact* adalah baik menurut tabel 4.6 mengenai kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal, karena hasil diantara 84.01 – 100 dinyatakan sangat baik.

4.4 Analisis Verifikatif

Berikut adalah hasil analisis verifikatif pada penelitian yang berjudul Analisis Kualitas software Sistem Informasi Pendistribusian Barang Dampaknya terhadap kinerja karyawan pada PT.Len Industri (PERSERO)s adalah sebagai berikut:

4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pembahasan dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari PT. Len Industri (PERSERO) ataupun hasil dari pengolahan kuesioner yang telah disebarkan. Dalam penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh *Software* Sistem Sistem Informasi Pendistribusian Barang (X) terhadap kinerja pegawai sebagai variabel terikat (Y)**.**

Menurut Bambang Soedibjo (2005:76) syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat atau dinyatakan valid adalah jika koefisien korelasi ≥ 0,30. Jadi apabila r positif, serta r hitung ≥ 0,30 (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid sedangkan jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,30 (r kritis) maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mengetahui pernyataan kuesioner valid atau tidaknya, dapat diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007* kemudian diuji menggunakan *SPSS 12.0 for windows*. Berikut adalah hasil pengolahan data kuesioner :

Tabel 4.31
Item-Total Statistics (Uji Validitas Var. X)

Pernyataan	*r Kritis*	*r Hitung*	*Keterangan*
Correctnes 1	0,300	0,609	Valid
Correctnes 2	0,300	0,401	Valid
Reliability 1	0,300	0,420	Valid
Reliability 2	0,300	0,226	*Tidak Valid*
Efeciency 1	0,300	0,522	Valid
Efeciency 2	0,300	0,449	Valid
Integrity 1	0,300	0,362	Valid
Integrity 2	0,300	0,433	Valid
Usability 1	0,300	0,381	Valid
Usability 2	0,300	0,306	Valid

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan *SPSS 12.0 for Windows*

Dari data diatas disimpulkan bahwa instrumen pada variabel independen(X) yaitu analisis Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada setiap variabel yang diajukan oleh peneliti yang terdapat didalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dari 1 indikator terdapat 2 pernyataan. Dimana dari 10 pernyataan analisis kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang (variabel X) yang valid sebanyak 9 pernyataan, yaitu *r* Hitung $\geq$ *r* Kritis, sedangkan 1 pernyataan yang tidak valid yang terdapat pada indikator *Reliability* 2 tidak dimasukkan ke dalam perhitungan selanjutnya karena masih ada pernyataan lainnya yang dapat mewakili pada indikator *Reliability* 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari Sistem Informasi Pendistribusian Barang dapat memberikan hasil data yang sesuai dalam penelitian ini.

Maka terdapat juga uji reliabilitas, adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Adapun pengujian reliabilitas pada item pernyataan kuesioner Sistem Informasi

Pendistribusian Barang atau variabel X. Menurut Sekaran dalam bukunya Bambang Soedibjo (2005:72), penilaian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Jika reliabilitas ≤ 0,60 menunjukkan bahwa instrumen dianggap kurang baik.
b. Jika reliabilitas disekitar 0,70 maka dikategorikan layak.
c. Jika reliabilitas ≥ 0,80 maka dikatakan baik.

Teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 12.0 for Windows*, dalam tabel 4.33 dibawah ini:

Tabel 4.32
Reliability Statistics(Variabel X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	10

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka peranan Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,747 maka alat ukur dinyatakan layak dan dapat dapat diandalkan (*reliable*).

Berikut adalah data dari item pernyataan kuesioner kinerja karyawan valid atau tidaknya dapat diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007* kemudian diuji menggunakan *SPSS 12.0 for windows*. Berikut adalah hasil pengolahan data kuesioner

Tabel 4.33
Item-Total Statistics (Uji Validitas Var.Y)

Pernyataan	*r Kritis*	*r Hitung*	*Keterangan*
Quality 1	0,300	0,544	Valid
Quality 2	0,300	0,350	Valid
Quantity 1	0,300	0,040	*Tidak Valid*
Qquantity 2	0,300	0,519	V*alid*
Timelines 1	0,300	0,610	Valid
Timelines 2	0,300	0,448	Valid
Cost Effectivnes 1	0,300	0,377	Valid
Cost Effectivnes 2	0,300	0,363	Valid
Need for supervision 1	0,300	0,376	Valid
Need for supervision 2	0,300	0,438	Valid
Interpersonal Impact 1	0,300	0,437	Valid
Interpersonal Impact 2	0,300	0,360	Valid

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan *SPSS 12.0 for Windows*

Dari data diatas disimpulkan bahwa instrumen pada variabel independen(X) yaitu analisis Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada setiap variabel yang diajukan oleh peneliti yang terdapat didalam kuesioner dapat mewakili objek yang diteliti, dari 1 indikator terdapat 2 pernyataan. Dimana dari 12 pernyataan analisis kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang (variabel X) yang valid sebanyak 11 pernyataan, yaitu *r* Hitung ≥ *r* Kritis, sedangkan 1 pernyataan yang tidak valid yang terdapat pada indikator *Quantity* 1 tidak dimasukkan ke dalam perhitungan selanjutnya karena masih ada pernyataan lainnya yang dapat mewakili pada indikator *Quantity* 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari Sistem Informasi Pendistribusian Barang dapat memberikan hasil data yang sesuai dalam penelitian ini.

Adapun pengujian reliabilitas pada item pernyataan kuesioner *user usability*, dalam tabel 4.35 sebagai berikut :

Tabel 4.34
Reliability Statistics (Variabel Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	12

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, maka kinerja karyawan memiliki kehandalan yang signifikan, karena mempunyai α *Cronbach* 0,762 maka alat ukur dinyatakan layak dan dapat dapat diandalkan (*reliable*).

4.4.2 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu Sistem Informasi Pendistribusian Barang dengan variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan.Dimana keeretan hubungan variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35
Hubungan Antara Variabel X dan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Hubungan sangat rendah
0.20 – 0.399	Hubungan rendah
0.40 – 0.599	Hubungan sedang
0.60 – 0.799	Hubungan kuat
0.80 – 1.000	Hubungan sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011:184)

Hasil Perhitungan korelasi menggunakan SPSS 15 *for windows*, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36
Nilai Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		Sistem Informasi Pendistribusian Barang	Kinerja kaaryawan
Sistem Informasi Pendistribusian Barang	Pearson Correlation	1	.877(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	30	30
Kinerja kaaryawan	Pearson Correlation	.877(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian berdasarkan hasil output pada table 4.45 diatas korelasi yang menunjukkan hubungan antara Sistem Informasi Pendistribusian Barang dengan Kinerja Karyawan adalah 0,877 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dilihat dari angka probabilitas lebih kecil dari 0,01 pada gambar diatas. Ketentuan mengatakan jika angka 0,000 < 0,01 (digunakan angka 0,01 bukan 0,05 karena pada output ada tanda bintang yang artinya korelasi signifikan pada taraf 0,01), yang berarti korelasi Sistem Informasi Pendistribusian Barang dan Kinerja Karyawan signifikan dan dalam kriteria pengujian termasuk kedalam korelasi sangat kuat karena angka 0,877 berada diantara 0,8 – 1,00.

Sedangkan dengan melakukan perhitungan manual menurut Sugiyono (2011:183) didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30(24611,42) - (789,9602)(906,5928)}{\sqrt{\{30(21520,85) - (789,9602)^2\}\{30(28383,96) - (906,5928)^2\}}}$$

$$r = \frac{738342,7 - 716172,2}{\sqrt{\{645625,6 - 624037,1\}\{851518,7 - 821910,5\}}}$$

$$r = \frac{22170,47}{\sqrt{\{21588,5\}\{29608,24\}}}$$

$$r = \frac{22170,47}{\sqrt{639197566,258544}}$$

$$r = \frac{22170,47}{25282,35682}$$

$$r = 0,877$$

4.4.2 Uji Regresi

Analisis yang di gunkan peneliti adalah regresi linier sederhana yang dimana melibat kan variabel bebas (independen) untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat (dependen) Secara umum persamaan umum regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana : Y : Kinerja Karyawan

X : Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

n : Banyaknya sampel

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(21520,85)(906,5928) - (89,9602)(24611,42)}{30(21520,85) - (89,9602)^2}$$

$$a = \frac{19510651 - 19442045}{645625,6 - 624037,1}$$

$$a = \frac{68606,32}{21588,5}$$

$$a = 3,178$$

Sedangkan untuk b, yaitu koefisien variable X sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(24611,42) - (89,9602)(906,5928)}{30(21520,85) - (89,9602)^2}$$

$$b = \frac{738342,7 - 716172,2}{645625,6 - 624037,1}$$

$$b = \frac{22170,47}{21588,5}$$

$b = 1{,}027$

Untuk uji regresi dengan mengunakan program SPSS maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.37
Regresi Linear Sederhana
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	3,178	2,849		1,115	,274
	Sistem Informasi Pendistribusian Barang	1,027	,106	,877	9,654	,000

a Dependent Variable: Kinerja kaaryawan

Dari tabel di atas maka didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 3,178 + 1,027 X

Y : Kinerja Karyawan

X : Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Berdasarkan tabel 4.37 maka dapat diinterprestasikan bahwa jika Sistem Informasi Pendistribusian Barang dengan kinerja karyawan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor Sistem Informasi Pendistribusian Barang sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor kinerja karyawan akan berubah sebesar 1,027 satuan pada arah yang sama.

Arti bahwa setiap kenaikan untuk Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang tersebut, maka diprediksikan Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 1,027. Sementara nilai konstanta sebesar 3,178 menunjukkan nilai rata-rata Y apabila X bernilai nol.

4.4.3 Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas/variabel independen yaitu *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap variabel tergantung/variabel dependen yaitu kinerja karyawan maka digunakan uji determinasi dengan SPSS 15 *for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.38
Koefisien Determinasi Model Summary
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877(a)	,769	,761	2,85359

a Predictors: (Constant), Sistem Informasi Pendistribusian Barang
b Dependent Variable: Kinerja kaaryawan

Berdasarkan penghitungan di atas dengan menggunakan SPSS koefisien determinasi dilihat dari tabel R Square yaitu 0,769, pada rumus manual koefisien determinasi diambil dari perhitungan di bawah ini :

$Kd = r^2 \times 100\%$

$= (0{,}877)^2 * 100\%$

$= 0{,}769 * 100\%$

$= \mathbf{76{,}9\%}$

Maka dari perhitungan determinasi diatas dapat disimpulkan pengaruh variabel Analisis Kualitas *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang Berdampak terhadap Kinerja Karyawan adalah **76,9%.** Sedangkan sisanya yaitu 23,1% (100% - 76,9%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya seperti komitmen manajemen, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi.

4.4.4 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis. Peneliti mencoba menganalisis hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian dasar pengambilan keputusan, menurut Sugiyono (2011:159).

"Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diujikebenarannya berdasarkan data yang diperoleh oleh sampel penelitian" Sugiyono (2011:160) Maka ketentuan yang ditetapkan adalah:

a. Jika probabilitas (nilai sig.) ≥ 0,01 ; maka H0 diterima H1 ditolak.
b. Jika probabilitas (nilai sig.) ≤ 0,01 ; maka H0 ditolak H1 diterima.

Setelah variabel-variabel penelitian dapat diketahui, maka perumusan H_0 dan H_1 dapat ditulis sebagai berikut:

H0 : ρ = 0 ; Tidak ada dampak *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap kinerja karyawan.

H1 : ρ ≠ 0 ; Ada dampak *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap kinerja karyawan.

Uji signifikan terhadap hipotesis tersebut dilakukan dengan pengujian distribusi dengan tingkat signifikan yang diambil adalah 1% dalam tingkat kesalahan data dan 99% data dinyatakan tepat dalam penelitian ini, berdasarkan hasil dari output dibawah ini:

Tabel 4.39
Correlations Sig. (2-tailed)

		Sistem Informasi Pendistribusian Barang	Kinerja kaaryawan
Sistem Informasi Pendistribusian Barang	Pearson Correlation	1	.877(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	30	30
Kinerja kaaryawan	Pearson Correlation	.877(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian dasar pengambilan keputusan diatas, maka diperoleh probabilitas (nilai sig.) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan 1%. Dari output tabel 4.39 diatas menunjukkan jika probabilitas (nilai sig.) ≤ 0,01 ; maka H0 ditolak H1 diterima, maka nilai probabilitas (sig.) pada 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang berdampak terhadap kinerja karyawan di PT.Len Industri (PERSERO) bagian gudang.

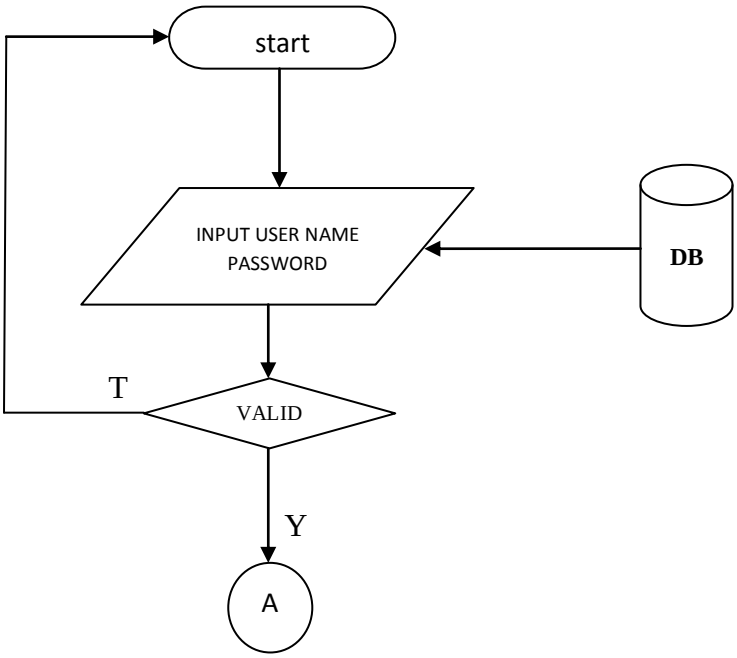
Hal ini juga sesuai dengan teori penghubung di bab I pada modul Sistem Informasi Pendistribusian Barang bahwa disebutkan "*Dibangunnya software Sistem Informasi Pendistribusian Barang sebagai teknologi sistem informasi dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Len Industri (PERSERO) khususnya pada bagian gudang*".

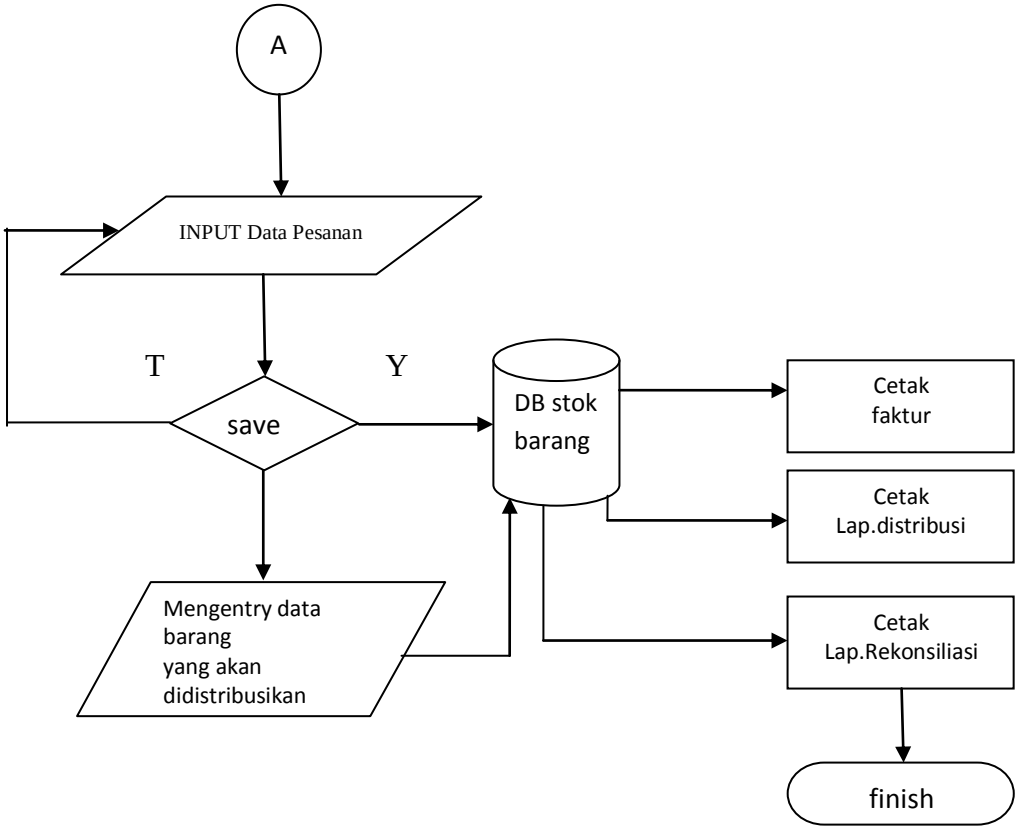
4.5 Rancangan Program yang Diusulkan

Alur prosedur yang akan digunakan dalam *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang tersebut berbasis desktop , sedangkan peneliti merancang program yang di usulkan berbasis web. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.13, 4.14 dan 4.15 berikut ini :

4.5.1 flowchart yang diusulkan pada *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Dalam prosedur sistem yang diusulkan, penulis menggambarkan aliran flowchart *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang sedang berjalan untuk mitra PT.Len, agar lebih efesien dalam pemesanan barang dengan berbasis *web*, Berikut adalah gambar flowchart :





Gambar 4.13
Flowchart yang diusulkan pada *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

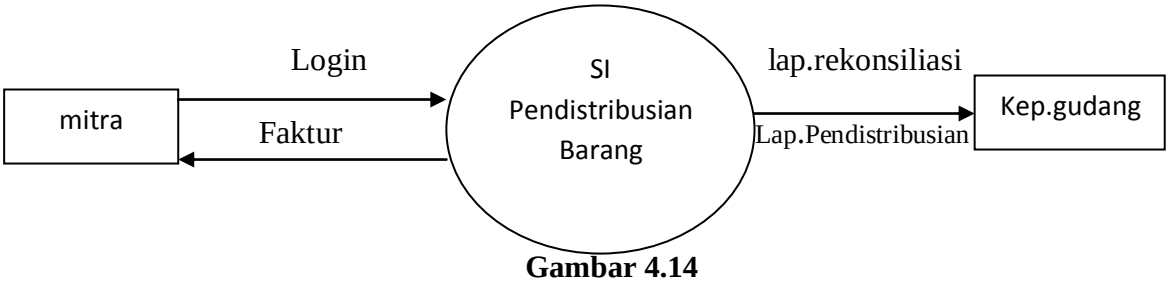
Prosedur Pendistribusian barang yang diusulkan, Flow chart ini menggambarkan proses Pendistribusian barang dari gudang yang di usulkan. Adapun prosedur yang terjadi adalah sebagai berikut :

a. Mitra tidak perlu mengirimkan surat pesanan ke PT.Len, cukup dengan login ke web pendistribusian barang PT.Len sesuai dengan user name dan password.
b. Kemudian jika valid user name dan password,maka mitra dapat login ke web tersebut,jika tidak valid maka kembali lagi ke awal , dan tidak dapat login ke *web* Sistem Informasi Pendistribusian Barang PT.Len

c. Setelah login mitra tinggal menginputkan data pesanan ,jika ada maka langsung masuk ke database, jika tidak sesuai maka kembali lagi ke menu awal.
d. User mengecek pesanan barang lewat *web* yang telah di inputkan oleh mitra, maka user kemudian melanjutkan ke pengentrian data barang,
e. Kemudian data barang yang telah di entry kedalam entry data barang . Jika sesuai dengan barang yang di pesan kemudian masuk ke stok barang, dan jumlah barang pun berkurang di data base stok barang. Tetapi jika tidak kembali lagi ke form entri data.
f. Ketika selesai disimpan di stok barang kemudian masuk ke form distribusi barang. Lalu menentukan jenis barang dan jumlah barang yang di pesan.
g. Selanjutnya mengentry data yang akan di distribusikan kepada mitra,sesuai dengan surat pesanan.
h. Jika sudah sesuai,kemudian menyimpan di data base pendistribusian. Kemudian proses terakhir data – data yang telah di input masuk ke proses laporan,untuk mencetak laporan. Diantaranya faktu untuk diserahkan ke mitra,sedangkan cetak laporan pendistribusian barang dan laporan rekonsiliasi di serahkan ke kepala gudang untuk di arsipkan.

4.5.2 Diagram Konteks yang diusulkan pada *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

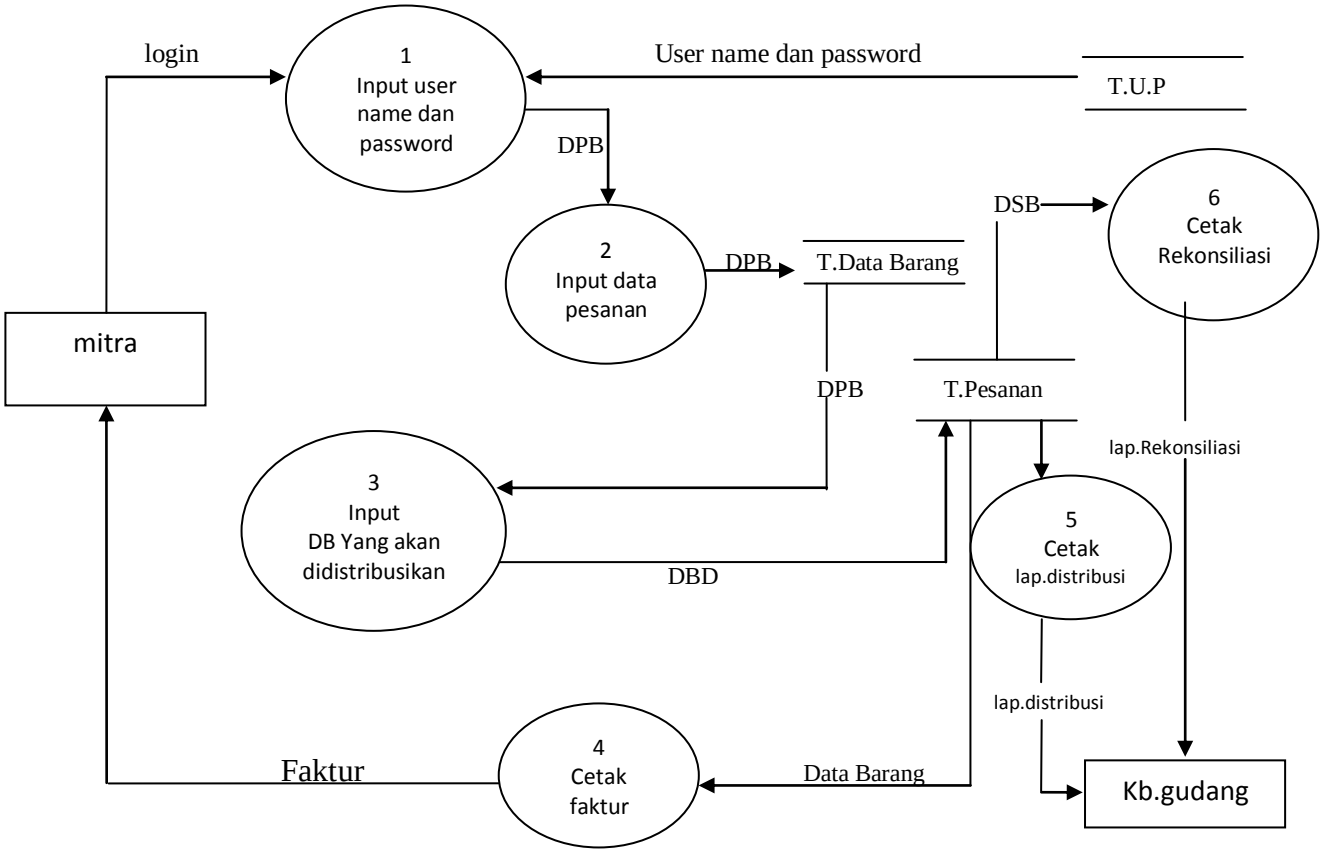
Berikut ini adalah diagaram konteks yang diusulkan dari *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang meliputi Pendistribusian barang dan stok barang.



Gambar 4.14
Diagram Konteks yang diusulkan pada *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang

4.5.2 DFD Level 1 yang diusulkan pada *software* Sistem Informasi pendistribusian Barang

Berikut adalah DFD Level 1 yang diusulkan dari *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang meliputi proses pendistribusian barang dan stok barang. Adapun DFD yang diusulkan dari *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah berbasis *web* sebagai berikut :



Gambar 4.15
DFD Level 1 yang diusulkan pada *software*
Sistem Informasi Pendistribusian Barang

Ket :

T.U.P	: Tabel User name dan Password
Lap.Rekonsiliasi	: Laporan Stok barang
DPB	: Data Pesanan Barang
T.Pesanan	: Tabel Pesanan
DBD	: Data Barang Distribusi
KB.gudang	: Kepala Bagian gudang
DSB	: Data Stok Barang

Gambar 4.15 diatas adalah DFD level 1 yang diusulkan dari *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada PT.LEN yang berbasis *web*. Perbedaan antara yang sedang berjalan dan yang diusulkan terlihat pada proses 1 tentang proses *login* yang dilakukan mitra pada proses pemesanan barang.